



Judul ditulis secara singkat dan jelas, serta harus menggambarkan dengan tepat permasalahan yang akan diangkat, tidak memberikan berbagai kemungkinan interpretasi, tidak mengandung singkatan yang tidak umum digunakan, dan tidak terlalu panjang (maksimal 15 kata), ukuran font 14pt.

¹Penulis pertama, ² Nama Penulis Kedua, dan seterusnya (12pt Bold, Nama lengkap tanpa gelar)

¹Prodi, Fakultas, dan Universitas / Lembaga/Instansi Terkait, Alamat Lengkap, Kota, Provinsi, Indonesia. Kode Pos: [kode pos]
(Contoh: Pusat Pengabdian Masyarakat, Jalan Raya No. 123, Kecamatan Kota, Kabupaten X, Provinsi Y, Indonesia. Kode Pos: 12345)

*Email Koresponding penulis: abc@edu.ac.id (10pt normal)

Abstrak

Informasi Artikel

Diunggah: (Tanggal, Bulan, Tahun);

Direvisi: (Tanggal, Bulan, Tahun);

Diterima: (Tanggal, Bulan, Tahun);

Dipublikasikan: (Tanggal, Bulan, Tahun)

Kata Kunci

petunjuk penulisan; bhakti nusantara; template artikel
(3-6 kata kunci)

Abstrak ditulis dengan huruf miring (*Italic*) sepanjang 150-250 kata, menggunakan ukuran font 10 pt dan font Book Antiqua, dengan jarak antar baris spasi tunggal. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang baik dan benar. Bagian Abstrak harus memuat alasan pemilihan topik atau pentingnya topik pengabdian masyarakat, metode pengabdian dan ringkasan hasil. Abstrak untuk setiap bahasa hanya dapat ditulis dalam satu paragraf dengan format satu kolom.

Abstract

Article History

Submitted: 20 January 2022

Revised: 04 February 2022

Received: 20 January 2022

Published: 25 March 2022

Keywords

writing instructions;
e-saintika; article template
(3-6 keywords)

The abstract is written in italics (*Italic*) along 150-250 words with a font size of 10 pt and Book Antiqua fonts and the distance between single-spaced lines. If the article is in Indonesian, then the abstract must be written in Indonesian and English that is good and correct. The Abstract section must contain the core issues to be raised, the method of solving them, and the scientific findings obtained and conclusions. Abstracts for each language can only be written in one paragraph in a single column format.

Cara Pengutipan: Penulis pertama, Penulis kedua, & Penulis ketiga. (20xx). The title. *Bhakti Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol(no), xx-xx.
doi:<https://doi.org/10.36312/bhakti.vxix.xxx>

PENDAHULUAN

Pendahuluan artikel kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfungsi memberikan gambaran awal mengenai konteks, tujuan, manfaat kegiatan. Bagian ini harus menjelaskan latar belakang masalah, tujuan kegiatan, serta relevansi kegiatan terhadap kebutuhan masyarakat yang dilayani. Pendahuluan yang baik tidak hanya memberi pemahaman tentang alasan dan tujuan kegiatan pengabdian, tetapi juga mempersiapkan pembaca untuk memahami konteks lebih luas terkait intervensi sosial yang dilakukan.

Berikut elemen-elemen yang perlu dimuat dalam pendahuluan artikel jurnal **"Bhakti Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat"**:

1. Latar Belakang Masalah

Penulis harus menjelaskan masalah atau isu yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Latar belakang mencakup konteks sosial, ekonomi, budaya, atau lingkungan relevan yang menjelaskan urgensi kegiatan tersebut. Penulis menggunakan data dan informasi valid untuk menggambarkan kondisi yang ada serta mendiskusikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran pengabdian. Penjelasan ini memberikan dasar kuat mengenai pentingnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dan bagaimana kegiatan tersebut menjadi solusi terhadap masalah yang ada.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian harus jelas, spesifik, dan terukur. Penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Tujuan yang tercantum sesuai masalah yang telah diidentifikasi dalam latar belakang serta mencerminkan dampak yang diharapkan terhadap masyarakat sasaran. Tujuan menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam hal pemberdayaan, peningkatan keterampilan, pengetahuan, atau kondisi sosial lainnya.

3. Manfaat yang Diharapkan

Penulis menjelaskan manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian, baik bagi masyarakat terlibat langsung maupun lembaga atau individu pelaksana kegiatan tersebut. Dampak positif yang diharapkan harus dijabarkan secara nyata, seperti peningkatan kualitas hidup, pemberdayaan ekonomi, peningkatan pengetahuan, atau akses lebih baik terhadap layanan dasar. Penulis juga bisa menjelaskan manfaat lain, seperti peningkatan kapasitas lembaga pengabdian atau kontribusi terhadap pembangunan sosial lebih luas.

4. Cakupan dan Ruang Lingkup Kegiatan

Pendahuluan mencakup penjelasan mengenai cakupan dan ruang lingkup kegiatan pengabdian. Cakupan ini mencakup wilayah geografi atau kelompok sasaran yang terlibat serta jenis kegiatan yang dilaksanakan. Penulis menggambarkan secara singkat jenis aktivitas yang dilakukan, seperti pelatihan, pendampingan, pemberian bantuan, atau kegiatan relevan dengan tujuan pengabdian. Ruang lingkup juga mencakup durasi kegiatan dan sumber daya yang diperlukan, seperti tenaga ahli, dana, serta peralatan yang dibutuhkan.

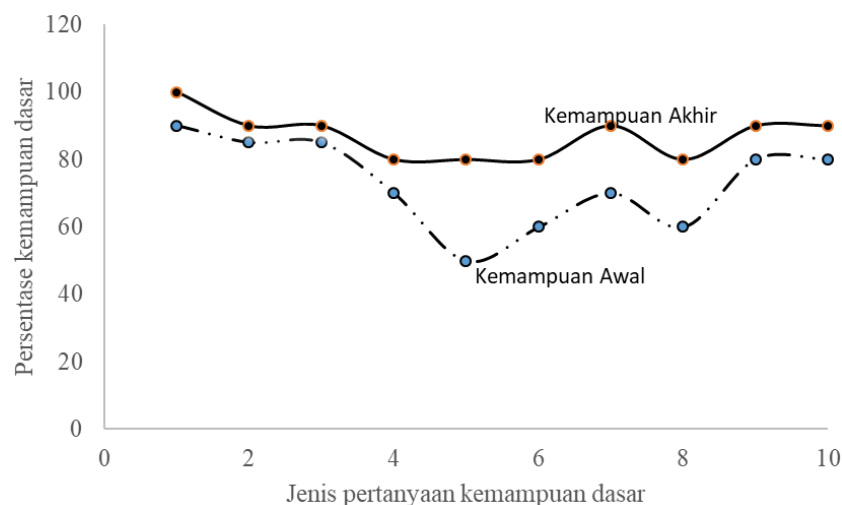
5. Relevansi Kegiatan

Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan dengan menghubungkan kegiatan tersebut pada kebutuhan nyata masyarakat serta kebijakan pembangunan yang berlaku di tingkat lokal, regional, atau nasional. Kegiatan pengabdian yang diusulkan relevan dengan prioritas pembangunan

atau tujuan sosial yang lebih besar, seperti peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, atau kesejahteraan sosial. Penulis juga perlu menunjukkan keterhubungan kegiatan pengabdian dengan tujuan-tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang relevan, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesetaraan gender, atau pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penulis harus menghubungkan kegiatan yang dilaksanakan dengan upaya pencapaian SDGs, memberikan argumen tentang bagaimana kegiatan tersebut dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan global ini.

Pendahuluan yang baik memberikan pemahaman menyeluruh mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, serta ruang lingkup kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan menjelaskan kegiatan pengabdian serta kontribusi nyata kegiatan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pembangunan sosial lebih luas. Pendahuluan harus disusun jelas, sistematis, berbasis data serta argumen kuat.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.



Gambar 1. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

METODE

Bagian ini menjelaskan secara rinci metode atau pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulisan metode harus mencakup tahapan pelaksanaan, teknik yang digunakan, serta mekanisme untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam pendahuluan. Penyusunan bagian ini bertujuan untuk memberi pembaca pemahaman yang jelas tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, serta bagaimana proses pelaksanaan dapat menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi. Berikut adalah elemen-elemen yang perlu dimuat dalam bagian metode:

1. Desain Kegiatan

Desain kegiatan menjelaskan bagaimana kegiatan pengabdian tersebut dirancang. Di sini, penulis perlu memaparkan pendekatan yang digunakan, apakah berbentuk pelatihan, pemberdayaan, pendampingan, atau kegiatan lain yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Desain kegiatan juga mencakup strategi intervensi yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Penulis harus merinci aspek-aspek yang akan dilaksanakan, durasi kegiatan, serta tahapan pelaksanaan yang jelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Penulis menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan ini bisa mencakup tahap awal, yaitu perencanaan dan persiapan, serta pelaksanaan kegiatan utama, seperti pelatihan, seminar, atau pendampingan kepada masyarakat. Setiap tahapan harus dijelaskan secara detail, termasuk kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap, peran serta para pihak yang terlibat, serta sumber daya yang digunakan (misalnya materi pelatihan, tenaga ahli, atau teknologi yang diterapkan).

3. Teknik dan Pendekatan yang Digunakan

Penulis perlu menggambarkan teknik atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian. Misalnya, apakah kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, berbasis komunitas, atau menggunakan metode pendidikan dan pelatihan tertentu. Pendekatan ini juga mencakup metode yang digunakan untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, apakah itu melalui pendekatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, atau kesehatan masyarakat. Teknik-teknik yang dijelaskan harus relevan dan efektif untuk mencapai tujuan kegiatan.

4. Sumber Daya yang Diperlukan

Penulis harus mencantumkan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti tenaga ahli, dana, alat, atau bahan pendukung lainnya. Penyediaan sumber daya ini harus dijelaskan agar pembaca dapat memahami sejauh mana kesiapan dan dukungan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, penulis juga dapat menjelaskan keterlibatan masyarakat sasaran sebagai salah satu sumber daya, misalnya dalam bentuk partisipasi aktif atau dukungan lokal.

5. Kelompok Sasaran

Pada bagian ini, penulis perlu menjelaskan siapa yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian tersebut. Penulis mengidentifikasi kelompok atau individu yang terlibat dalam kegiatan, baik sebagai penerima manfaat langsung maupun sebagai peserta dalam proses pengabdian. Penjelasan mengenai kelompok sasaran mencakup kriteria pemilihan, jumlah, serta karakteristik demografis atau sosial dari kelompok yang dilayani.

6. Evaluasi Kegiatan

Meskipun evaluasi secara mendalam sering kali dibahas di bagian akhir artikel, bagian metode juga harus mencakup gambaran mengenai bagaimana evaluasi kegiatan dilakukan. Penulis harus menjelaskan indikator keberhasilan yang digunakan untuk mengukur dampak kegiatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Teknik evaluasi yang digunakan, seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis data lain, juga perlu dijelaskan. Evaluasi ini akan

membantu dalam menilai efektivitas kegiatan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang.

7. Keterlibatan Stakeholder

Penulis juga perlu mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, baik itu lembaga, organisasi masyarakat, pemerintah setempat, atau sektor swasta. Keterlibatan stakeholder ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Penulis harus menjelaskan peran masing-masing stakeholder, serta kontribusi mereka terhadap keberhasilan kegiatan.

8. Alur Kegiatan

Untuk memudahkan pemahaman tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berikut adalah alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pelaksanaan secara sistematis:

a. Tahap Persiapan

- 1) Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat sasaran
- 2) Pengumpulan data dan informasi awal terkait kondisi masyarakat
- 3) Penyusunan proposal dan perencanaan kegiatan
- 4) Penyusunan jadwal pelaksanaan dan anggaran kegiatan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sosialisasi kepada masyarakat sasaran mengenai kegiatan pengabdian
- 2) Pelaksanaan kegiatan utama, seperti pelatihan, pemberdayaan, atau pendampingan
- 3) Penerapan teknik dan pendekatan yang telah dirancang dalam kegiatan
- 4) Pemantauan dan pengawasan selama kegiatan berlangsung untuk memastikan kelancaran

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- 1) Pengumpulan data evaluasi dari peserta atau masyarakat sasaran
- 2) Analisis hasil kegiatan dan pencapaian tujuan
- 3) Penyusunan laporan kegiatan dan rekomendasi untuk tindak lanjut atau perbaikan
- 4) Penyusunan dokumentasi kegiatan yang dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian berikutnya

Bagian metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dijelaskan secara sistematis dan rinci agar pembaca dapat memahami bagaimana kegiatan dilaksanakan serta bagaimana proses tersebut mendukung pencapaian tujuan pengabdian. Pendekatan yang jelas dan terstruktur akan membantu pembaca memahami alur kegiatan dan memastikan kegiatan tersebut dapat direplikasi atau diadaptasi di tempat lain jika diperlukan. Berikan jeda spasi 1 antara tulisan paragraf dengan tabel, maupun gambar. Baik sebelum maupun sesudah tabel/gambar

Tabel 1. Judul Tabel

Ability Type	Criteria		
	Very good	Good	Not good
Communication			
Collaboration			

Critical thinking

Creative Thinking

Sub Judul (Heading 2)

Pada bagian ini, penulis harus secara jelas menyebutkan jumlah sampel atau subjek yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penjelasan mengenai teknik pemilihan atau penentuan subjek harus dijabarkan dengan rinci. Pemilihan subjek harus relevan dengan tujuan kegiatan pengabdian dan menggambarkan kelompok sasaran yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Jika subjek yang dimaksud adalah masyarakat atau kelompok yang terlibat langsung dalam kegiatan, penulis harus menggambarkan karakteristik dari subjek tersebut, seperti usia, pendidikan, latar belakang sosial, atau kondisi lainnya yang relevan dengan konteks kegiatan pengabdian.

Penulis juga perlu menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam memilih subjek. Misalnya, apakah subjek diambil dari komunitas tertentu, kelompok usia tertentu, atau berdasarkan kriteria spesifik lainnya yang terkait dengan tujuan kegiatan. Jika terdapat pengelompokan subjek berdasarkan karakteristik tertentu, hal ini juga perlu dijelaskan agar pembaca dapat memahami bagaimana pemilihan subjek dilakukan untuk memperoleh data yang representatif dan sesuai dengan masalah yang ingin diselesaikan.

Selain itu, penulis perlu menjelaskan jumlah subjek yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini dan alasan di balik pemilihan jumlah tersebut. Misalnya, apakah menggunakan teknik pemilihan subjek acak, purposive, atau teknik lainnya yang relevan dengan desain kegiatan pengabdian. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pemilihan subjek dilakukan secara sistematis dan dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan pengabdian.

Sub-Sub Judul (Heading 3)

Pada bagian ini, penulis harus menjelaskan secara rinci instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengumpulkan data, serta bagaimana instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan bisa berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau alat pengumpulan data lainnya yang sesuai dengan metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian. Jika instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang dikembangkan oleh penulis atau pihak lain, penulis harus menjelaskan jenis instrumen tersebut dan mencantumkan referensi yang digunakan jika instrumen tersebut berasal dari penulis lain. Penulis juga perlu menjelaskan prosedur yang dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang diterapkan dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Jika instrumen pengumpulan data dikembangkan sendiri oleh penulis, penulis perlu menjelaskan proses pengembangan instrumen, mulai dari tahap perancangan, uji coba awal, hingga proses revisi atau penyempurnaan berdasarkan umpan balik yang diterima. Proses validasi instrumen harus mencakup langkah-langkah yang digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur aspek yang dimaksudkan untuk diukur, seperti pengujian oleh ahli atau uji coba lapangan. Uji reliabilitas juga harus dijelaskan dengan menggambarkan

bagaimana konsistensi instrumen diuji dan dipastikan dapat memberikan hasil yang stabil dalam pengukuran data.

Selain itu, prosedur kegiatan pengabdian juga harus dijelaskan secara rinci dalam bagian ini. Prosedur kegiatan mencakup bagaimana kegiatan pengabdian dilaksanakan, bagaimana data dikumpulkan, serta langkah-langkah yang diambil untuk memastikan data yang diperoleh valid dan representatif. Penulis perlu menjelaskan tahapan-tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pengumpulan data, serta bagaimana data tersebut dianalisis untuk mendukung tujuan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta menginterpretasikan dan membahas hasil yang didapatkan. Penulisan hasil dan pembahasan harus dilakukan secara sistematis, jelas, dan berbasis pada data yang valid. Bagian ini tidak hanya menjelaskan temuan, tetapi juga memberikan analisis mendalam terkait dampak dan relevansi kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

Hasil (Heading 2)

Pada bagian hasil, penulis menyajikan temuan-temuan yang diperoleh selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Temuan ini bisa berupa perubahan yang terjadi pada masyarakat sasaran, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, akses terhadap layanan, atau perubahan sosial lainnya yang relevan dengan tujuan kegiatan.

Hasil dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif. Untuk data kuantitatif, misalnya peningkatan keterampilan atau pengetahuan, penulis dapat menyertakan angka atau persentase yang menggambarkan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Untuk data kualitatif, penulis bisa menyajikan narasi atau kutipan dari peserta yang menggambarkan perubahan atau dampak yang mereka rasakan.

Penulis harus memastikan bahwa hasil yang disajikan relevan dengan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil harus disajikan secara objektif, berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, serta valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap temuan harus dikaitkan dengan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian.

Pembahasan (Heading 2)

Pada bagian pembahasan, penulis menginterpretasikan hasil yang telah disajikan dan menghubungkannya dengan tujuan kegiatan serta konteks teori yang relevan. Pembahasan berfokus pada analisis temuan, menjelaskan makna dari hasil kegiatan, dan mengevaluasi bagaimana temuan tersebut mencerminkan keberhasilan atau tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Penulis perlu mengaitkan hasil dengan literatur atau referensi yang relevan, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak kegiatan. Misalnya, jika tujuan kegiatan pengabdian adalah pemberdayaan ekonomi, penulis dapat menghubungkan temuan dengan teori pemberdayaan masyarakat atau kebijakan ekonomi yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memperkaya analisis

dengan perspektif yang lebih luas dan memberikan konteks pada temuan yang didapat.

Pembahasan juga harus mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Faktor-faktor ini bisa berupa tingkat partisipasi masyarakat, dukungan dari stakeholder, atau kesiapan sumber daya yang tersedia. Selain itu, penulis juga perlu membahas tantangan yang dihadapi selama kegiatan pengabdian, seperti kendala logistik, keterbatasan waktu, atau resistensi dari sebagian masyarakat. Mengidentifikasi hambatan ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang jujur dan realistis mengenai pelaksanaan kegiatan.

Penulis dapat memberikan rekomendasi mengenai cara mengatasi tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Pembahasan juga bisa mencakup refleksi tentang pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan tersebut dan bagaimana pengalaman ini bisa bermanfaat untuk pengabdian serupa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, bagian hasil dan pembahasan dalam artikel kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak kegiatan, serta memberikan analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan. Bagian ini juga harus membahas bagaimana temuan kegiatan dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan yang lebih besar, seperti pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, atau pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan menyajikan rangkuman dari temuan utama yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis harus merangkum hasil yang paling signifikan dan menghubungkannya kembali dengan tujuan serta manfaat yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan. Kesimpulan harus menggambarkan sejauh mana tujuan pengabdian tercapai dan mengidentifikasi dampak yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut terhadap masyarakat yang dilayani.

Penulis juga perlu mencatat kontribusi kegiatan pengabdian terhadap pemecahan masalah yang ada, serta mengaitkannya dengan konteks sosial, ekonomi, atau budaya yang relevan. Jika kegiatan pengabdian memberikan dampak yang signifikan, hal ini harus dijelaskan dalam kesimpulan, dengan penekanan pada aspek keberlanjutan dan potensi kegiatan untuk direplikasi atau diadaptasi di tempat lain.

Selain itu, kesimpulan juga bisa mencakup rekomendasi untuk pengembangan kegiatan pengabdian di masa depan. Hal ini mencakup saran terkait peningkatan metode, penguatan keterlibatan masyarakat, atau langkah-langkah untuk mengatasi hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan. Penulis dapat menyarankan juga untuk memperluas jangkauan kegiatan atau melakukan pendekatan yang lebih inklusif untuk melibatkan lebih banyak pihak terkait.

Secara keseluruhan, bagian kesimpulan harus memberikan gambaran jelas mengenai keberhasilan kegiatan pengabdian, kontribusinya terhadap masyarakat, serta rekomendasi yang dapat diambil untuk memperbaiki atau mengembangkan kegiatan pengabdian pada masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Pada bagian ini, penulis dapat mengungkapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan atau kontribusi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih ini tidak hanya mencakup apresiasi terhadap individu atau kelompok yang secara langsung terlibat dalam kegiatan, tetapi juga kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan, baik secara material, finansial, maupun moral, yang memungkinkan kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.

Penulis bisa mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian, serta pihak-pihak yang membantu dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Selain itu, apresiasi juga dapat disampaikan kepada masyarakat yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian, yang telah memberikan partisipasi dan dukungan penuh, serta kepada para tenaga ahli atau relawan yang berkontribusi dalam memberikan pelatihan, pendampingan, atau konsultasi.

Tidak kalah penting, penulis juga dapat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan masukan, kritik konstruktif, serta dukungan logistik yang mempermudah jalannya kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih ini menunjukkan rasa penghargaan terhadap kerjasama dan kolaborasi yang telah terjadi, serta memperkuat hubungan antara penulis, lembaga pengabdian, dan masyarakat sasaran.

Secara keseluruhan, bagian ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi penulis terhadap semua pihak yang berperan dalam kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun sifatnya opsional, bagian ini dapat memberikan kesan positif dan memperkuat nilai kebersamaan dalam menjalankan kegiatan pengabdian sosial.

REFERENSI

Pada bagian referensi, penulis diwajibkan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penulisan artikel kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semua buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber relevan lainnya yang dijadikan acuan untuk mendukung argumen, teori, serta metodologi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian harus tercantum dengan lengkap.

Referensi dalam artikel ini harus disusun dengan mengikuti format gaya penulisan *APA (American Psychological Association)* yang ditetapkan oleh pengelola jurnal. Disarankan untuk menggunakan perangkat manajemen referensi seperti **Mendeley** atau software sejenis untuk memastikan pengelolaan referensi yang lebih efisien dan akurat. Dengan menggunakan alat manajemen referensi, penulis dapat memastikan konsistensi dalam penyusunan referensi dan mempermudah pengutipan.

Jumlah referensi yang digunakan harus minimal 30 referensi yang mencakup sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan dengan topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Referensi ini dapat berupa jurnal ilmiah, buku, artikel yang terverifikasi, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang dapat mendukung keakuratan dan kredibilitas artikel. Selain itu, pastikan bahwa setiap referensi yang disebutkan dalam teks artikel terdapat dalam daftar referensi dan sebaliknya, setiap sumber dalam daftar referensi harus dirujuk dalam tubuh artikel.

Penting untuk memilih sumber yang kredibel dan terbaru, agar artikel ini mencerminkan pemikiran terkini dan berbasis pada riset yang valid. Referensi yang digunakan sebaiknya mencakup kajian pustaka yang relevan dengan teori-teori dasar yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian serta metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data.

Penggunaan referensi yang memadai dan relevan, disertai dengan penyusunan yang tepat menurut gaya APA, akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas artikel ini serta memberikan kemudahan bagi pembaca untuk menelusuri sumber-sumber yang digunakan dalam mendalami topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Panduan Penulisan Referensi

Penulisan referensi harus menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, EndNote, Zotero, atau aplikasi sejenis. Format penulisan yang digunakan pada jurnal **Bhakti Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat** mengikuti format *APA (American Psychological Association)*.

1. **Journal articles:** Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32. doi/ url
2. **Book:** Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry*. Cambridge: Cambridge University Press.
3. **Articles in proceedings:** Roeva, O. (2012). Real-World Applications of Genetic Algorithm. In *International Conference on Chemical and Material Engineering* (pp. 25–30). Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.
4. **Thesis and dissertation, research reports:** Istadi, I. (2006). Development of A Hybrid Artificial Neural Network – Genetic Algorithm for Modelling and Optimization of Dielectric-Barrier Discharge Plasma Reactor. *PhD Thesis*. Universiti Teknologi Malaysia.
5. **Chapter in an edited book:** Hovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) *Handbook of Industrial Drying* (pp.195-248). 2nd Ed. New York: Marcel Dekker.
6. **Website:** United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>
7. **Articles from the websites:** Benton Foundation. (1998, July 7). Barriers to closing the gap. In *Losing ground bit by bit: Low-income communities in the information age* (chap. 2). Retrieved from <http://www.benton.org/library?low-Income/two.html>